

Pantau Penanganan Covid-19 di Daerah Level 4, Menko Airlangga Tinjau Langsung Provinsi Lampung



Secara umum, 10 Provinsi di Sumatera mengalami kenaikan Kasus Aktif rata-rata 1,5%, dan *share* nasional sebesar 20,9%. Dari 20 Kabupaten/Kota di Pulau Sumatera yang menerapkan PPKM Level 4, terdapat 6 Kabupaten/Kota dari Provinsi Lampung. Sesuai data per 12 Agustus 2021, Provinsi Lampung memiliki Kasus Aktif sebesar 15,5% (nasional 10,9%), Tingkat Kematian (CFR) 6,9% (nasional 3,0%), dan Tingkat Kesembuhan (RR) 77,4% (nasional 86,1%).

BOR RS Rujukan Covid-19 di Lampung sebesar 60% juga lebih tinggi dari nasional yang sebesar 46,08%, dengan tingkat konversi tempat tidur (TT) untuk Covid-19 baru 27%. Kabupaten/Kota dengan BOR di atas 70% yakni Kabupaten Lampung Utara (BOR 78%; konversi 18%) dan Kota Bandar Lampung (BOR 71%; konversi 28%). Tingkat konversi TT di Provinsi Lampung memang masih di bawah rata-rata nasional, kecuali Kabupaten Lampung Tengah (41%) dan Tulang Bawang Barat (32%).

Mencermati kondisi tersebut, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto yang juga merupakan Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) mengunjungi provinsi tersebut pada hari ini, Jumat (13/8), untuk meninjau dan berdialog langsung mengenai kondisi di lapangan terkait implementasi penanganan Covid-19.

Selain itu, Menko Airlangga juga mengadakan Rapat Koordinasi bersama Gubernur Lampung Arinal Djunaidi, Kepala BNPB Ganip Warsito, yang dihadiri secara virtual oleh seluruh Bupati dan Wali Kota di Provinsi Lampung. Rakor ini dijadikan sebagai wadah menyerap aspirasi dari para pemimpin daerah tersebut tentang evaluasi capaian dan juga kendala dalam menangani kasus Covid-19 di wilayahnya masing-masing.

Menko Airlangga menerangkan bahwa secara umum mobilitas di Provinsi Lampung masih lebih tinggi daripada rata-rata nasional, sehingga hal ini masih perlu diwaspadai dan ditekankan terutama pada sektor ritel dan rekreasi, taman, dan pusat transportasi umum.

Sementara, tingkat kepatuhan memakai masker di Provinsi Lampung sudah cukup tinggi, namun masih terdapat daerah dengan kepatuhan rendah yaitu Kabupaten Lampung Timur (40,43%) dan Kota Metro (52,38%). Ditambah juga capaian target vaksinasi yang masih rendah, yakni dari target vaksinasi yang sebanyak 6.645.226, capaian untuk dosis pertama baru sekitar 681.585 atau 10% saja.

“Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan sudah berkomitmen memberi sebanyak 1,5 juta vaksin kepada Provinsi Lampung. Kemudian, kalau kita lihat mobilitas masyarakat (Lampung) yang masih relatif tinggi, sehingga saya menitipkan kepada Kapolda dan Pangdam untuk meningkatkan pembatasan mobilitas,” ungkap Menko Airlangga.

Ia juga mengingatkan mengenai Protokol Kesehatan 3M, sesuai arahan Presiden Jokowi yang terpenting untuk dilaksanakan adalah 1M dulu yaitu menggunakan masker. Selain itu, Menko Airlangga menyampaikan arahan Presiden yang lainnya yaitu pendirian fasilitas Isolasi Terpusat (Isoter), khususnya di Lampung karena mempunyai dermaga yang cukup panjang, maka bisa dipakai untuk bersandar kapal PELNI yang akan digunakan sebagai tempat Isoter tersebut.

“Untuk Isoter di kapal tersebut tentunya dibutuhkan tenaga kesehatan, selain dari lokal (Lampung), ini juga akan disiapkan dari BNPB. Yang menjadi fokus utama tinggal bagaimana membawa pasien isoman yang punya komorbid dan bergejala berat ke Isoter, seperti pengalaman di Kudus yang sudah berhasil

menurunkan jumlah angka positifnya,” ujar Menko Airlangga.

Dalam kesempatan tersebut, Pemerintah Pusat melalui Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN) menyerahkan bantuan *Oxygen Concentrator* sebanyak 309 unit secara simbolis kepada Pemerintah Provinsi Lampung. Bantuan tersebut diserahkan oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto kepada Gubernur Lampung Arinal Djunaidi, dan disaksikan oleh Kepala BNPB Ganip Warsito.

“Penyerahan bantuan *Oxygen Concentrator* kali ini berjalan baik sesuai rencana. Hal ini sesuai komitmen Pemerintah Pusat untuk memberikan bantuan tabung gas oksigen serta *Oxygen Concentrator* kepada Pemerintah Daerah yang masuk di PPKM Level 4, terutama untuk membantu rumah sakit di sana,” pungkas Airlangga.

Turut hadir dalam Rakor kali ini adalah Kepala BNPB Ganip Warsito, Gubernur Lampung Arinal Djunaidi, Sesmenko Perekonomian Susiwiwono Moegiarso, Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang Kemenko Perekonomian Wahyu Utomo, Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Prof. Wiku Adisasmito, dan para Bupati/Wali Kota se-Provinsi Lampung. (rep/fsr)
